

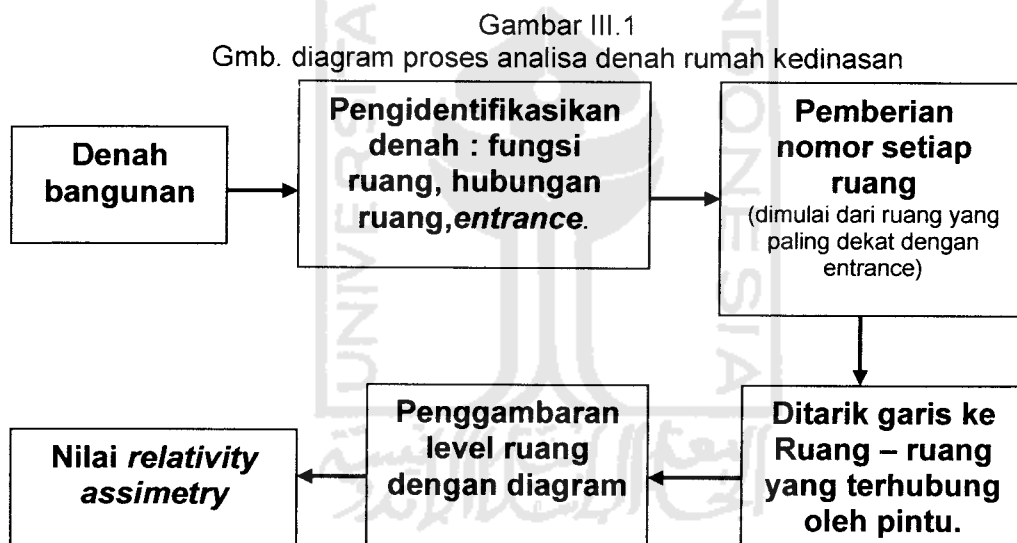
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Metode *spatial syntax* :

Metode *spatial syntax* yang akan digunakan dalam menganalisis *Value of Depth Spatial*. Ruang akan memiliki nilai kedalaman yang berbeda-beda, cara seseorang mengakses ruang dari luar kedalam akan dilihat karena hal tersebutlah yang menjadi variabel kunci dalam menganalisis.

Cara memperlihatkan perbedaan kedalaman ruang yaitu membandingkan empat denah rumah kedinasan.



Tiap gambar pola atau denah menghasilkan analisa dan akan memiliki kesimpulan yang berbeda-beda, karena analisa di ambil berdasarkan jauh dekatnya hubungan satu ruang dengan ruang yang lainnya di masing-masing bangunan.

Protokoler adalah sebuah sistem untuk mengatur seseorang dengan jabatan tertentu dan kedudukan yang bertingkat-tingkat dalam lingkungan

sosialnya. Kedalaman ruang juga mengindikasikan kekuasaan seseorang sehingga dalam rumah kedinasan ini seorang bupati adalah penghuni yang memiliki kekuasaan tertinggi di daerah pemerintahan daerah itu. Maka nilai kedalamannya ruangnya akan berada pada level tertinggi.

Metode diatas akan digunakan untuk meriset kualitas bangunan dengan melihat misalnya ruang-ruang yang mengelilingi bangunan yang berhubungan dan disusun oleh satu kesatuan, antara lain di dalam riset ini hubungan ruang tersebut melihat pengaruh dari sistem protokol yang berlaku di dalam rumah kedinasan.

## **B. KOMPILASI DATA**

### **1. Instrument atau alat :**

Bahan atau alat yang di gunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Kertas gambar untuk mensketsa dan mencatat semua yang menjadi kajian untuk diriset.
- b. Kamera untuk mendokumentasi objek penelitian.
- c. Komputer digunakan untuk mengurai/mengolah data-data yang telah terkumpul, kemudian penyelesaian dalam bentuk penulisan.

### **2. cara pengumpulan data :**

Ada 2 cara pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pengumpulan data primer terdiri dari :
  - 1) Observasi (pengamatan), pengamatan secara langsung terhadap fisik bangunan dengan topik rumah kedinasan

bupati, penulis memilih empat Kabupaten yang ada di propinsi Sumatera Selatan yang mana rumah kedinasannya akan di jadikan bahan kajian penelitian. Pemilihan rumah mana yang akan dijadikan sebagai daerah studi kasus berdasarkan jarak tempuh ke lokasi masih dapat di jangkau dengan cepat oleh penulis.

2) Variable data yang diamati :

No	Data	Cara Pengumpulan
1.	Denah	- Mensketsa tiap ruang- ruang - Mendokumentasikan kedalam foto
2.	Sistem keprotokoleran di 4 rumah kedinasan	- Wawancara kepada kepala bagian rumah tangga kedinasan
3.	Fungsi masing-masing ruangan.	- Wawancara - Dokumentasi
4.	Penghuni masing-masing dan intensitas pemakaiannya	- Wawancara
5.	Upacara atau pertemuan rutin apa saja yang diselenggarakan di rumah kedinasan	- Wawancara - Melihat agenda rutin tahunan
6.	Mengambil beberapa contoh acara yang tidak rutin atau tidak masuk agenda tetap di rumah kedinasan.	- Wawancara
7.	Tamu yang disediakan ruang khusus ketika datang berkunjung kerumah kedinasan.	- Wawancara - Dokumentasi ruang- ruangnya

3) pelaksanaan wawancara ditujukan untuk penghuni rumah dinas bupati, daftar pertanyaan yang diajukan ada pada lampiran.

b. Pengumpulan data sekunder :

- 1) Mencari sumber-sumber yang di dapat dalam buku-buku atau dalam literatur mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 2) Mendapatkan data dan profil masing-masing daerah.
- 3) Mengkaji lebih lanjut seperti apa sebuah sistem protokoler yang berlaku sebuah rumah kedinasan bupati.
- 4) Mengkaji literatur tentang aktifitas sebuah keprotokoleran, dan apa saja yang diatur di dalam sistem tersebut. Dengan ruang lingkup protokol di sebuah rumah kedinasan.
- 5) Mengkaji literatur tentang pembentukan dan penyusunan pola-pola ruang didalam suatu bangunan dengan melihat pengaruh dari sebuah keprotokoleran seorang bupati.

3. Populasi :

- a. Penghuni tetap rumah dinas bupati.
- b. Penelitian ini dilakukan diempat rumah kedinasan bupati yang berada di Propinsi Sumatera Selatan. Yaitu :
  - Kabupaten Musi Banyuasin
  - Kabupaten Muara Enim
  - Ogan Komering Ilir
  - Ogan Ilir